



## Penggunaan Metode Cerdas Cermat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hutang Piutang, Gadai, dan Hiwaalah di Kelas IX-6 MTs Negeri 2 Kota Bima

**Siti Nurrahmah**

MTsN 2 Kota Bima | email: [sitinurrahmahkobi@gmail.com](mailto:sitinurrahmahkobi@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran FIKIH pada kelas IX-6 semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 di MTsN 2 Kota Bima, pada materi hutang-piutang, gadai dan hiwaalah. Salah satu alternatif teknik untuk meningkatkan hasil belajar adalah teknik cerdas cermat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran obyektif mengenai Peningkatan hasil belajar melalui teknik cerdas cermat materi hutang-piutang, gadai dan hiwaalah pada siswa kelas IX-6 semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 di MTsN 2 Kota Bima. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini hasil tes siklus I dan siklus II. Dari hasil tindakan penelitian ini dapat diketahui dari nilai rata-rata kelas dari sebelum penelitian sebesar 60,50 pada siklus I menjadi 71,50 meningkat pada siklus II sebesar 80,50. Nilai rata-rata ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian pada poin rata-rata ketuntasan belajar sebesar 70. Untuk persentase ketuntasan klasikal dari sejumlah 20 siswa dari sebelum penelitian sebesar 45,00%, pada siklus I menjadi 65,00%, meningkat pada siklus II sebesar 85,00%. Nilai ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan penelitian pada poin kriteria persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 70%. Maka dari seluruh pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan di kelas IX-6 semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 di MTsN 2 Kota Bima dapat diambil kesimpulan bahwa melalui teknik cerdas cermat dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hutang-piutang, gadai dan hiwaalah di kelas IX-6 semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 di MTsN 2 Kota Bima.

**Kata Kunci:** hasil belajar, hutang-piutang, gadai, hiwaalah, cerdas cermat

### PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi di era global mengalami perubahan yang sangat cepat dan sulit diprediksi. Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut di samping menjalankan mandat mewariskan budaya-karakter bangsa dan nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Dengan demikian, generasi muda akan memiliki kepribadian, berkarakter kuat dan tidak tercerabut dari akar budaya bangsa namun tetap bisa menjadi aktor di zamannya.

Pemahaman Islam yang moderat dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum PAI di madrasah tidak boleh lepas dari konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila, berkonstitusi UUD 1945 dalam kerangka memperkokoh Negara

Kesatuan Republik Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika. Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum harus mampu mengejawantahkan prinsip tersebut dalam proses pembelajaran dan interaksi pendidikan di lingkungan madrasah.

Berdasarkan KMA Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah dan SK Dirjen Pendis Nomor 6981 Tahun 2019 tentang Juknis Penyusunan Kurikulum tingkat Madrasah Tsanawiyah, struktur kurikulum pada Madrasah Tsanawiyah. Maka mata pelajaran Fiqih sebagai bagian dari PAI dan merupakan salah satu sub mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata pelajaran PAI di MTs. terdiri dari 4 (empat) sub mata pelajaran, yaitu: 1) Akidah Akhlak; 2) Al-Qur'an Hadits; 3) Fiqih; dan 4) Sejarah Kebudayaan Islam.

Mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah didefinisikan sebagai salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan (Depag RI, 2005: 46).

Adapun Pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat: 1). Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam *fikih ibadah* dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam *fikih Muamalah*. 2). Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah meliputi : 1). Aspek *fikih ibadah* meliputi: ketentuan dan tata cara taharah, shalat fardu, salat *sunnah*, dan salat dalam keadaan darurat, sujud, adzan dan iqamah, berzikir dan berdoa setelah shalat, puasa, zakat, haji dan umrah, kurban dan akikah, makanan, perawatan jenazah, dan ziarah kubur. 2). Aspek *fikih muamalah* meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, *qirad*, riba, pinjam- meminjam, utang piutang, gadai, dan *ijaro* serta upah.

Pembelajaran mata pelajaran fikih di MTsN 2 Kota Bima bertujuan mengembangkan potensi peserta didik (siswa) agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan melatih ketrampilan untuk mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa diri sendiri atau masyarakat.

Namun sebagai pengajar mata pelajaran fikih, peneliti mendapatkan beberapa kendala dalam pembelajaran fikih di MTsN 2 Kota Bima, yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran terutama di kelas IX-6 tahun pelajaran 2021/2022, pada materi semester 2 tentang hutang-piutang, gadai dan hiwaalah yang terdapat dalam kompetensi dasar (3.7) memahami ketentuan hutang-piutang, gadai dan hiwaalah, dimana siswa belum

memahami ketentuan maupun dasar hukum tentang ketentuan hutang-piutang, gadai dan hiwaalah.

Dalam pembelajaran fikih di MTsN 2 Kota Bima khususnya di kelas IX-6 semester 2 tahun pelajaran 2021/2022, pada pembelajaran hutang-piutang, gadai dan hiwaalah, semangat belajar siswa kurang, siswa enggan untuk belajar dan pasif dalam pembelajaran karena mereka menganggap enteng dan remeh karena sering mereka lihat dan perhatikan tanpa mereka mengetahui tentang ketentuan maupun dasar hukum dari sewa-menyewa dan pemberian upah tersebut. Pada saat pembelajaran indikator awal kompetensi yakni menjelaskan konsep Hutang-piutang, gadai dan hiwaalah, ada beberapa siswa yang melamun, ngobrol, pasif, malas mencatat materi dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Aktivitas yang rendah juga menyebabkan pemahaman dan penguasaan terhadap materi pembelajaran menjadi berkurang. Akibatnya berpengaruh terhadap hasil belajar menjadi kurang optimal.

Faktor lain pemicu rendahnya aktivitas belajar siswa adalah metode yang selama ini dipakai guru dalam proses pembelajaran. Metode guru dalam menyampaikan materi masih terbatas dengan metode ceramah, hanya mendikte atau menuliskan catatan atau tugas siswa, demikian halnya pada saat pembahasan soal-soal hafalan, sehingga siswa merasa bosan, malas dan enggan belajar. Interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa yang ada di kelas IX-6 termasuk lemah.

Guru tidak ubahnya seperti pendongeng cerita, yang akan berakhir dengan soal atau pertanyaan dan seolah-olah tidak begitu bermakna, apabila siswa selesai pembelajaran maka hilanglah apa yang telah mereka pelajari. Di samping itu guru dalam pembelajarannya masih indoktrinasi yaitu mendudukkan dirinya sebagai maha tahu, maha benar, dan belummengembangkan kemampuan belajar siswa dalam berfikir kritis, logis dan kreatif.

Tidak adanya komunitas belajar di kelas juga memperparah situasi belajar di kelas IX-6. Siswa belajar secara individual, mencerna dan memahami materi sendiri tanpa saling membantu untuk mencapai pemahaman bersama. Kalaupun ada perbincangan, adalah percakapan diluar materi yang malah membikin suasana kelas menjadi gaduh dan semakin menyulitkan proses pembelajaran.

Untuk itu, sebagai guru pengajar fikih di kelas IX-6 MTsN 2 Kota Bima, peneliti memikul tanggung jawab besar terhadap pembelajaran demi meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai agen pembelajaran guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar dan pendidik saja, tetapi harus pula memiliki kemampuan dalam memilih metode pembelajaran yang paling akomodatif dan kondusif untuk siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara efektif dan efisien.

Semua masalah yang ada harus diatasi dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat yang dapat melibatkan siswa dalam menemukan konsep, meningkatkan aktivitas siswa dan utamanya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX-6 MTsN 2 Kota Bima tahun pelajaran 2021/2022 terutama pada materi Semester 2 tentang hutang-piutang, gadai dan hiwaalah. Untuk itu guru berinisiatif mengadakan penelitian tindakan kelas di kelas

IX-6 untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif metode sederhana dan mudah dipraktikkan yang dapat melibatkan semua siswa sehingga diharapkan meningkatkan hasil belajar adalah model pembelajaran pada kelompok-kelompok yang saling membantu kemudian dilaksanakanlah kompetisi antar kelompok itu untuk menguji pemahaman dan daya ingat. Teknik pembelajaran seperti ini adalah bentuk dari teknik cerdas cermat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penelitian tindakan kelas ini diberi judul “Peningkatan hasil belajar melalui teknik cerdas cermat materi hutang-piutang, gadai dan hiwaalah pada Siswa Kelas IX-6 di MTsN 2 Kota Bima”.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya dan hasil tersebut dapat digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan dan hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Salah satu materi pokok yang dipelajari dalam pembelajaran fikih kelas IX MTs adalah Hutang-piutang, gadai dan hiwaalah. Hutang piutang atau *qard* mempunyai istilah lain yang disebut dengan “*dain*” (دين). Istilah “*dain*” (دين) ini juga sangat terkait dengan istilah “*qard*” (قرض) yang menurut bahasa artinya memutus. Menurut terminologi Fikih, bahwa akad hutang piutang adalah memberikan sesuatu kepada seseorang dengan perjanjian bahwa dia akan mengembalikan sesuatu yang diterimanya dalam jumlah yang sama dan dalam jangka waktu yang disepakati. Sedangkan gadai Dalam bahasa Arab adalah *ar-Rahn*. *Rahn* secara etimologis berarti *Subut* (tetap) dan *Dawam* (terus menerus). Adapun definisi *Rahn* secara terminologi adalah menjaga harta benda sebagai jaminan hutang agar hutang itu dilunasi (dikembalikan) atau dibayarkan harganya jika tidak dapat mengembalikannya atau jika dia berhalangan untuk melunasinya. Serta *Hiwalah* secara bahasa artinya pindah. Menurut *syara'* adalah memindahkan hak dari tanggungan *muhil* (orang yang berhutang) kepada *muhal alaih* (yang menerima *hiwalah*). *Hiwalah* juga bisa diartikan pemindahan atau pengalihan hak untuk menuntut pembayaran hutang dari satu pihak ke pihak yang lain.

Arti dari cerdas cermat adalah pertandingan adu ketajaman berpikir dan ketangkasan menjawab (pertanyaan, soal, dan sebagainya) secara cepat dan tepat (Kamus Bahasa Indonesia, 2008: 282).

Teknik cerdas cermat ini merupakan modifikasi dari metode tanya jawab. Metode tanya jawab adalah metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan cara saling berkomunikasi antara guru dengan siswa. Dalam hal ini guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan ataupun yang belum dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Metode tanya jawab biasanya digunakan untuk mengetahui apakah anak didik telah menguasai terhadap pelajaran-pelajaran atau fakta-fakta yang diajarkan oleh guru kepada siswa, sekaligus dapat digunakan untuk merangsang siswa dalam belajar dan membangkitkan minat dalam mengikuti pelajaran dengan baik.

Teknik ini cocok sekali digunakan untuk mereview pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Dapat dipakai pada pertemuan ke-3/4 pada setiap bab materi. Kegiatan ini biasanya penulis lakukan sebelum pelaksanaan evaluasi (ulangan harian). Aktifitas pembelajaran sambil “bermain” sangat digemari siswa; semua orang tidak terkecuali orang dewasa sangat menyukaipermainan, apalagi bermain sambil belajar tentu cukup menyenangkan.

Teknik cerdas cermat ini merupakan metode yang memerlukan kekompakkan dan ketangkasan anggota kelompoknya. Tentunya, sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru telah membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa. Supaya kegiatan berlangsung “seru” dan terarah guru dapat menggunakan alat bantu belyang telah dirangkai secara seri. Kalaupun tidak ada, dapat menggunakan alat bantu “bunyi- bunyian” yang berbeda.

Karena nilai dalam teknik cerdas cermat yang diperoleh adalah nilai kelompok maka perlu diakhiri dengan penilaian semacam ulangan harian agar dapat mengukur kemampuan individu. Keuntungan dari metode ini, yakni membuat siswa yang berkemampuan kurang menjadi lebih percaya diri dan sekaligus dapat belajar dari teman-temannya dalam satu kelompok. Kerangka berfikir dalam penelitian ini apabila ditampilkan dalam tabel yaitu:

Masalah	Tindakan	Tujuan
Rendahnya hasil belajar siswa hutang-piutang, gadai dan hiwaalah di kelas IX-6 semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 di MTsN 2 Kota Bima.	Menerapkan teknik cerdascermat pada siswa kelas IX-6 Semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 di MTsN 2 Kota Bima.	Meningkatnya hasil belajar siswa hutang-piutang, gadai dan hiwaalah di kelas IX-6 semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 di MTsN 2 Kota Bima.

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui pembelajaran menggunakan teknik cerdas cermat dapat meningkatkan hasil belajar hutang-piutang, gadai dan hiwaalah pada siswa kelas IX-6 semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 di MTsN 2 Kota Bima.

## **METODE**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah berupa penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan pemberian tindakan dan bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas tersebut. Sebelum melaksanakan penelitian dilaksanakan tahap persiapan yang meliputi analisis masalah, rumusan masalah, dan persiapan perbaikan. Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk penelitian kolaboratif, artinya peneliti bekerja sama dengan teman sejawat dalam rangkamelaksanakan penelitian.

Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil belajar hutang-piutang, gadai dan hiwaalah pada siswa kelas IX-6 semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 di

MTsN 2 Kota Bima dimana peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tiap siklus penelitian tindakan di kelas IX-6 semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 MTsN 2 Kota Bima, dilaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

### **1. Prosedur Penelitian Prasiklus**

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

### **2. Prosedur Penelitian Siklus I**

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

### **3. Prosedur Penelitian Siklus II**

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

### **Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan oleh guru mata pelajaran FIKIH di kelas IX-6 semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 di MTsN 2 Kota Bima, Siti Nurrahmah, S. Ag. (NIP. 197309222000032001) dengan didampingi oleh Ibu Hj. Sri Erna, S. Pdl. (NIP. 196812151989122001) sebagai kolaborator.

PTK ini dilaksanakan di kelas IX-6 semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 MTsN 2 Kota Bima yang beralamatkan di Jalan Garuda Kelurahan Lewirato Kecamatan Mpunda Kota Bima. Penelitian dilakukan di Kelas IX-6 MTsN 2 Kota Bima pada materi semester 2 tentang hutang-piutang, gadai dan hiwaalah, Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 20, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan.

### **Instrumen Penelitian**

Menurut Sukmadinata (2010: 230) instrument penelitian yang berupa tes bersifat mengukur, karena berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standard jawaban tertentu, benar salah maupun skala jawaban. Metode tes terbagi menjadi 2 yakni tes siklus I berupa tes pilihan ganda, sejumlah 10 soal mengenai diajarkan pada siklus I adalah melakukan *menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi Hutang-piutang, gadai dan hiwaalah*, sedangkan tes siklus II berupa tes pilihan ganda, sejumlah 10 soal mengenai *menganalisis pengaruh (positif dan negatif) Hutang-piutang, gadai dan hiwaalah bagi kehidupan negara*. Tes tersebut digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam hutang-piutang, gadai dan hiwaalah.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Teknik pengumpulan data yaitu cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari hasil pelaksanaan penelitian tindakan. Pengambilan data dilakukan melalui metode tes berupa tes pilihan ganda mengenai hutang-piutang, gadai dan hiwaalah. Siswabekerja secara individu dalam mengerjakan tes tersebut, diawasi secara ketat oleh peneliti dengan dibantu seorang kolaborator.

## **Metode Analisis Data**

Menurut Ardhana (dalam Moleong, 2002: 103) analisis data adalah proses mengatur urutandata, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Berdasarkan data yang diperoleh, maka analisis data dilakukan dengan cara memadukan perolehan data secara keseluruhan. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### **1. Menetapkan Pedoman Penilaian**

Untuk dapat memberikan skor pada hasil tes siswa, peneliti menetapkan rubrik penilaian, kemudian skor yang didapat, dikonversikan menjadi nilai. Untuk mengubah skor menjadi nilai maka dilakukan konversi skor kedalam nilai atau *z skor* yaitu nilai yang berskala 1-100 (Anas Sudijono, 2003: 313) dengan menggunakan rumus konversi:

$$N = (\Sigma \text{Skor perolehan} / \text{Skor Max}) \times 100$$

### **2. Menetapkan Pedoman Rata-Rata**

Sebagai dasar peningkatan hasil belajar siswa ditentukan nilai rata-rata seluruh kelas. Penghitungan nilai rata-rata seluruh kelas, dihitung berdasarkan rata-rata nilai perolehan pada hasil tes tiap siklus, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-Rata} = \Sigma N / \Sigma S, \text{ dimana } \Sigma N = \text{jumlah nilai, dan } \Sigma S = \text{jumlah seluruh siswa}$$

### **3. Menetapkan Rentang Ketuntasan**

Tolok ukur keberhasilan penelitian adalah dengan dihitung berapa persen jumlah siswa yang mencapai nilai diatas KKM, berapa pula yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

KKM kompetensi dasar (3.3) *Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat yang menjadi tolak ukur penelitian ini sebesar 70, yaitu:*

$$P = (\Sigma T / \Sigma S) \times 100\%, \text{ dimana: } \Sigma T = \text{jumlah siswa tuntas, dan } \Sigma S = \text{jumlah seluruh siswa}$$

### **4. Indikator Kinerja**

Untuk mengukur keberhasilan penelitian ini, maka indikator kinerja berikutnya apabila hasil penelitian ini dengan valid dapat menunjukkan sekurang-kurangnya 80% siswa meningkatkan prestasi belajarnya dalam mempelajari hutang-piutang, gadai dan hiwaalah dengan memperoleh nilai di atas KKM yang ditentukan sekolah yaitu, 80 untuk mata

pelajaran fikih.

## **PEMBAHASAN**

### **Paparan Prasiklus**

Pembelajaran Fikih di MTsN 2 Kota Bima bertujuan mengembangkan potensi peserta didik (siswa) namun sebagai pengajar mata pelajaran fikih, peneliti mendapatkan beberapa kendala dalam pembelajaran, yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran terutama di kelas IX-6 semester 2 tahun pelajaran 2021/2022, pada materi hutang-piutang, gadai dan hiwaalah.

Hal utama yang menghambat adalah rendahnya hasil belajar peserta didik atau siswa. Darianalisis peneliti, ada beberapa siswa yang melamun, ngobrol, pasif, malas mencatat materi dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, semangat belajar siswa kurang, dan siswa enggan untuk belajar. Aktivitas yang rendah juga menyebabkan pemahaman dan penguasaan terhadap materi pembelajaran menjadi berkurang.

Akibatnya berpengaruh terhadap hasil belajar menjadi kurang optimal. Untuk itu, sebagai guru pengajar fikih di kelas IX-6 MTsN 2 Kota Bima, peneliti memikul tanggung jawab besar terhadap pembelajaran demi meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai agen pembelajaran guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar dan pendidik saja, tetapi harus pula memiliki kemampuan dalam memilih metode pembelajaran yang paling akomodatif dan kondusif untuk siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara efektif dan efisien.

Semua masalah yang ada harus diatasi dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat yang dapat melibatkan siswa dalam menemukan konsep, meningkatkan aktivitas siswa dan utamanya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX-6 MTsN 2 Kota Bima semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 terutama pada materi hutang-piutang, gadai dan hiwaalah.

Untuk itu guru berinisiatif mengadakan penelitian tindakan kelas di kelas IX-6 untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan teknik cerdas cermat.

### **Paparan Kegiatan Siklus I**

#### **1. Perencanaan**

Sebelum pelaksanaan siklus I dilakukan, peneliti dibantu oleh kolaborator merencanakan segala hal yang akan dipakai dalam kegiatan pelaksanaan siklus I. Kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah: membuat silabus pembelajaran yang disesuaikan dengan teknik cerdas cermat, membuat RPP siklus I dengan teknik cerdas cermat pada materi hutang-piutang, gadai dan hiwaalah, dengan indikator untuk siklus I menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi Hutang-piutang, gadai dan hiwaalah, membuat lembar kerja kelompok (LK) untuk siklus I, membuat pertanyaan cerdas cermat, baik untuk sesi pertama maupun kedua untuk siklus I, membuat soal tes individual untuk siklus I, soal berkaitan dengan materi menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi Hutang-piutang, gadai dan hiwaalah.



## 2. Pelaksanaan Tindakan

Sesuai yang telah direncanakan, pertemuan pertama pada hari Senin tanggal 19 Februari 2022 jam ke 2-3 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2022 jam ketiga hingga keempat dengan alokasi waktu 2 x 40 menit sesuai alokasi waktu 2 jam pelajaran.

Pada akhir pembelajaran siswa mengerjakan tes siklus I yakni siswa menjawab 10 item soal pilihan ganda mengenai menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi Hutang-piutang, gadai dan hiwaalah.

## 3. Observasi atau Pengamatan

Selama proses pembelajaran siklus I dilakukan, kolaborator melakukan pengamatan pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran siklus I. Pengamatan difokuskan pada kegiatan inti yang dilakukan sesuai RPP yang telah dibuat. Dari pertemuan dengan kolaborator untuk membahas temuan yang terjadi pada waktu pembelajaran. Semua temuan dalam pembelajaran dicatat sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan siklus berikutnya.

## 4. Refleksi

Dari temuan kolaborator pada siklus I yang didiskusikan dengan guru atau peneliti, pembelajaran menunjukkan peningkatan, siswa mulai merasa tertarik, senang untuk belajar, aktif menjawab pertanyaan yang dilontarkan hingga hasil belajar yang lebih baik dari prasiklus, namun masih banyak kelemahan-kelemahan yakni guru masih canggung dalam melaksanakan pembelajaran dengan teknik baru, pembelajaran masih terkesan tegang dan kaku, siswa masih takut dan ragu dalam menjawab pertanyaan, serta siswa masih belum terbiasa dengan kehadiran kolaborator di kelas mereka.

Akhirnya disepakati penelitian tindakan kelas di kelas IX-6 semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 di MTsN 2 Kota Bima perlu dilanjutkan pada siklus II. Hasil pelaksanaan siklus I tersaji dalam tabel berikut ini:

**Tabel Hasil Belajar Siklus I**

No	Rentang	F	Persentase	Nilai	Kategori
1.	90 – 100	7	35,00%	620	<b>Tuntas</b>
2.	80 – 89	6	30,00%	420	
3.	70 – 79	4	20,00%	240	
4.	60 – 69	3	15,00%	150	<b>Belum Tuntas</b>
5.	0 – 59	0	0,00%	0	
Jumlah		<b>20</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.430</b>	
Rata-rata				<b>81,50</b>	
Ketuntasan				<b>65,00%</b>	
Ketidaktuntasan				35,00%	

Setelah dilakukan analisis data hasil tes siklus I dengan materi menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi Hutang-piutang, gadai dan hiwaalah, diperoleh hasil nilai rata-rata 81,50 dari sejumlah 20 siswa, nilai ini sudah melampaui kriteria keberhasilan

penelitian namun masih perlu peningkatan.

Jika dibandingkan dengan sebelum penelitian, rata-rata nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan signifikan, dari sebelum penelitian sebesar 70,50 menjadi 81,50. Untuk persentase ketuntasan klasikal, pada rentang nilai 80 – 100, dicapai 13 siswa atau sebanyak 65,00% masuk kategori tuntas, sedangkan pada rentang nilai 0 - 79, dicapai oleh 7 siswa atau 35,00% masuk kategori tidak tuntas.

Nilai persentase ketuntasan klasikal tersebut dapat dikatakan sudah mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 45,00% menjadi 65,00% pada siklus I. Namun pencapaian ini masih belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian sebesar 80% persentase ketuntasan kelas.

## **Paparan Kegiatan Siklus II**

### **1. Perencanaan yang Direvisi**

Setelah pelaksanaan siklus I, peneliti dan kolaborator mendiskusikan persiapan pelaksanaan siklus II dengan dimulai perencanaan yang direvisi, artinya ada perbaikan-perbaikan dengan didasari kelemahan-kelemahan dari refleksi siklus I terutama pada bagian langkah-langkah pembelajaran, dan instrumen penilaian hasil.

Perencanaan siklus II dimulai dari: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II dengan metode cerdas cermat yang telah diperbaiki, dengan indikator pembelajaran lanjutan dari siklus I yakni, menganalisis pengaruh (positif dan negatif) Hutang-piutang, gadai dan hiwaalah bagi kehidupan negara, membuat lembar materi kelompok siklus II, menyusun pertanyaan cerdas cermat, baik untuk sesi pertama maupun kedua untuk siklus II, membuat soal tes individual untuk siklus II, soal berkaitan dengan materi menganalisis pengaruh (positif dan negatif) Hutang-piutang, gadai dan hiwaalah bagi kehidupan negara.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Sesuai yang telah direncanakan, pertemuan pertama dilaksanakan hari Senin tanggal 26 Februari 2022 jam ke 2-3 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit, pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 01 Maret 2022 jam ke 3-4 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Pada akhir pembelajaran siswa mengerjakan tes siklus II yakni siswa menjawab 10 item soal pilihan ganda mengenai menganalisis pengaruh (positif dan negatif) Hutang-piutang, gadai dan hiwaalah bagi kehidupan negara. Siswa mengerjakan tes siklus II sekitar 20 menit.

### **3. Observasi atau Pengamatan**

Seperti pada siklus sebelumnya, kolaborator memberikan pengamatan pada proses pelaksanaan pembelajaran siklus II. Pengamatan tetap difokuskan pada inti kegiatan sebagaimana dalam RPP siklus II yang dibuat. Hasil yang diperoleh dari penelitian siklus II ini dianalisa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan untuk menentukan keberhasilan penelitian.

#### 4. Refleksi

Temuan kolaborator pada siklus II yang didiskusikan dengan guru atau peneliti, pembelajaran semakin menunjukkan peningkatan. Dari hasil temuan kolaborator tersebut dan hasil belajar dari tes individual siklus II, peneliti dan kolaborator menyepakati bahwa penelitian tindakan yang dilaksanakan di kelas IX-6 MTsN 2 Kota Bima materi Semester 2 tentang Hutang-piutang, gadai dan hiwaalah telah berhasil. Hasil Pelaksanaan siklus II tersaji dalam tabel berikut ini:

**Tabel Hasil Belajar Siklus II**

No	Rentang	F	Persentase	Nilai	Kategori
1.	90 – 100	6	30,00%	580	<b>Tuntas</b>
2.	80 – 89	11	55,00%	850	
3.	70 – 79	3	15,00%	180	
4.	60 – 69	0	0,00%	0	<b>Belum Tuntas</b>
5.	0 – 59	0	0,00%	0	
Jumlah		<b>20</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.610</b>	
		Rata-rata		<b>85,50</b>	
		Ketuntasan		<b>85,00%</b>	
		Ketidaktuntasan		15,00%	

Setelah dilakukan analisis data hasil tes individual siklus II dengan materi mengenai menganalisis pengaruh (positif dan negatif) Hutang-piutang, gadai dan hiwaalah bagi kehidupan negara, diperoleh hasil nilai rata-rata 85,50 dari sejumlah 20 siswa, nilai ini sudah jauh melampaui kriteria keberhasilan penelitian sebesar 80.

Untuk persentase ketuntasan klasikal, pada rentang nilai 80 – 100, dicapai 17 siswa atau sebanyak 85,00% masuk kategori tuntas, sedangkan pada rentang nilai 0 – 79, dicapai oleh 3 siswa atau 15,00% masuk kategori tidak tuntas.

Nilai rata-rata siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar dari siklus sebelumnya, dari sebelum penelitian sebesar 70,50 kemudian meningkat 81,50 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi sebesar 85,50. Persentase ketuntasan klasikal juga meningkat darisebelum penelitian sebesar 45% kemudian meningkat menjadi 65,00% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 85,00% pada siklus II. Hasil tindakan pada penelitian siklus II ini sudah memenuhi target yang ditentukan, yaitu rata-rata kelas 80 dan ketuntasan sebesar 80%.

Hasil akhir dari tindakan kelas ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa yang terlihat dari analisa tes siswa dalam pembelajaran FIKIH pada materi hutang-piutang, gadai dan hiwaalah melalui teknikcerdas cermat. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat dijabarkan dalam pembahasan berikut ini. Hasil rata-rata tes individual dan hasil ketuntasan kelas yang diperoleh pada siklusI meningkat pada siklus II. Hal ini dibuktikan melalui daftar nilai siswa yang terangkum dalam tabel berikut:

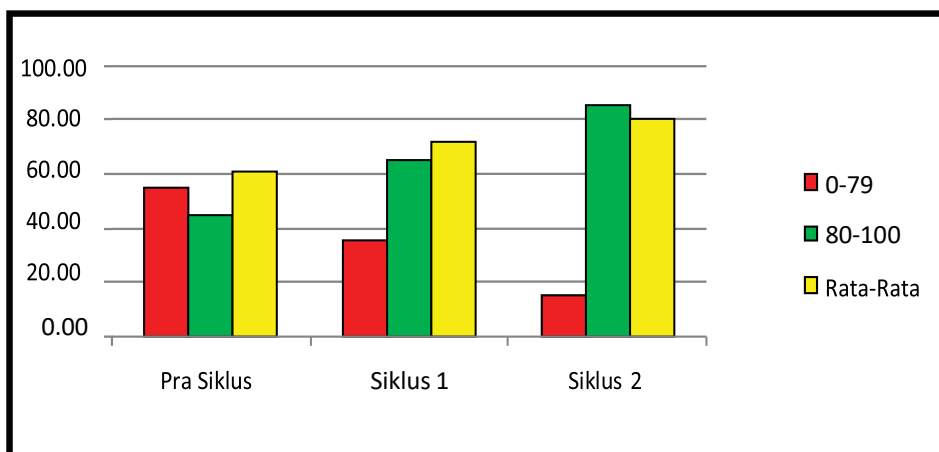
**Tabel Perbandingan Hasil Belajar Siswa**

Siklus	Rentang Nilai				Rata-Rata
	80 - 100		0 - 79		
<b>Prasiklus</b>	9	45,00%	1	55,00%	<b>60,50</b>
<b>Siklus I</b>	13	65,00%	7	35,00%	<b>81,50</b>
<b>Siklus II</b>	17	85,00%	3	15,00%	<b>85,50</b>

Dari tabel diatas terlihat hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan, dari sebelum tindakan penelitian rata-rata hasil belajar sebesar 60,50 kemudian meningkat pada siklus I sebesar 81,50 meningkat lagi pada siklus II menjadi sebesar 85,50.

Sedangkan persentase ketuntasan klasikal meningkat dari sebelum tindakan penelitian sebesar 45,00% kemudian pada siklus I menjadi 65,00% dan pada siklus II sebesar 85,00%. Persentase ketidaktuntasan klasikal dari semula sebelum penelitian sebesar 55,00% menurun pada siklus I sebesar 35,00% dan berkurang lagi menjadi 15,00% pada siklus II. Apabila dikonversikan pada grafik perbandingan tergambar sebagai berikut:

**Grafik Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar**



Dari grafik perbandingan di atas terlihat penurunan tingkat ketidaktuntasan (warna merah), dari semula sebelum penelitian sebesar 55,00% menurun menjadi 35,00% pada siklus I dan pada siklus II tinggal 15,00% yang tidak tuntas hasil belajar hutang-piutang, gadai dan hiwaalah. Sedangkan persentase ketuntasan klasikal meningkat (warna hijau) dari sebelum penelitian sebesar 45,00%, pada siklus I menjadi 65,00%, meningkat pada siklus II sebesar 85,00%. Nilai ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan penelitian pada poin kriteria persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 80%.

Untuk rata-rata perolehan nilai (warna kuning) meningkat dari sebelum penelitian sebesar 60,50, pada siklus I menjadi 81,50, meningkat pada siklus II sebesar 85,50. Nilai

rata-rata ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan penelitian pada poin rata-rata ketuntasan belajar sebesar 80.

Peneliti bersama kolaborator mendiskusikan semua hasil penelitian dan memutuskan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I hingga siklus II sehingga dapat diartikan jika penelitian tindakan pada kelas IX-6 semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 di MTsN 2 Kota Bima dalam belajar hutang-piutang, gadai dan hiwaalah melalui teknik cerdas cermat telah berhasil.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan seluruh pelaksanaan penelitian tindakan di kelas IX-6 semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 di MTsN 2 Kota Bima dalam belajar hutang-piutang, gadai dan hiwaalah melalui teknik cerdas cermat terus meningkat dari pratindakan, siklus I hingga siklus II. Terbukti dari nilai rata-rata kelas dari sebelum penelitian sebesar 60,50 pada siklus I menjadi 71,50 meningkat pada siklus II sebesar 80,50. Nilai rata-rata ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian pada poin rata-rata ketuntasan belajar sebesar 70.

Dari hasil analisa data persentase ketuntasan klasikal dari sejumlah 20 siswa terlihat penurunan tingkat ketidaktuntasan, dari semula sebelum penelitian sebesar 55,00% menurun menjadi 35,00% pada siklus I dan pada siklus II tinggal 35,00% yang tidak tuntas hasil belajar hutang-piutang, gadai dan hiwaalah.

Sedangkan persentase ketuntasan klasikal meningkat dari sebelum penelitian sebesar 45,00%, pada siklus I menjadi 65,00%, meningkat pada siklus II sebesar 85,00%. Nilai ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan penelitian pada poin kriteria persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 80%.

Maka dari seluruh pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan di kelas IX-6 semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 di MTsN 2 Kota Bima dapat diambil kesimpulan bahwa melalui teknik cerdas cermat dapat meningkatkan hasil belajar hutang-piutang, gadai dan hiwaalah pada siswa kelas IX-6 semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 di MTsN 2 Kota Bima.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas melalui pembelajaran teknik cerdas cermat di kelas IX-6 semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 di MTsN 2 Kota Bima dapat disarankan bahwa:

1. Kegiatan proses belajar mengajar sudah waktunya dikembangkan dengan cara pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Teknik cerdas cermat dapat diterapkan, disesuaikan dan dikembangkan pada mata pelajaran lain atau materi dan kompetensi lain.
3. Guru sebaiknya memilih metode, model maupun teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal terutama dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Firdaus & Wasilah. 2012. *Akuntansi Biaya*, Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Semarang, Pustaka Rizki putra, 2016)
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iwan Setiawan, dkk. 2016. *Fikih Untuk SMP/MTs Kelas IX*. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurnia, Anwar. 2009. *FIKIH Terpadu SMP Kelas VII*. Jakarta: Yudhistira.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Salvatore, Dominic. 1997. *Ekonomi Internasional Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Syafei, Nurdin, *Fikih MTs Kelas IX*, (Jakarta, Kemenag Republik Indonesia, 2016)
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet. XII.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang. 1990. *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Pres.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.